

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan di SD sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Pembelajaran Matematika di SD merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara anak dan hakekat matematika. Ini karena tahap berfikir mereka masih belum formal, siswa SD dikelas rendah bukan tidak mungkin sebagian dari mereka berfikirnya masih dalam tahapan pra kongkret.

Matematika sebagai disiplin ilmu turut andil dalam pengembangan dunia teknologi yang kini telah mencapai puncak kecanggihan dalam mengisi berbagai dimensi kebutuhan hidup manusia. Era global yang ditandai dengan kemajuan teknologi informatika, industri otomotif, perbankan, dan dunia bisnis lainnya, menjadi bukti nyata adanya peran matematika dalam revolusi teknologi.

Melihat betapa besar peran matematika dalam kehidupan manusia, bahkan masa depan suatu bangsa, maka sebagai guru di Sekolah Dasar yang mengajarkan dasar-dasar matematika merasa terpanggil untuk senantiasa berusaha meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar matematika. Apalagi kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar matematika selalu berada di tingkat bawah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

Sampai saat ini matematika masih dianggap mata pelajaran yang sulit, membosankan dan menakutkan. Anggapan ini mungkin tidak berlebihan karena mempunyai sifat yang abstrak pemahaman konsep matematika yang baik sangatlah penting karena untuk memahami konsep yang baru diperlukan pemahaman konsep sebelumnya dan keterkaitan antar konsep. Karena merasa sulit itulah sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang bersemangat setiap kali menerima pelajaran matematika. Siswa cenderung bersikap pasif saat pelajaran disampaikan oleh guru. Hal tersebut yang sering menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Dalam pemilihan mata pelajaran matematika tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD yang selama ini selalu rendah dan tidak sesuai dengan harapan. Oleh

karena itu dari kompetensi dasar yang ada dalam pelajaran matematika, materi yang paling sulit dan banyak menemui kendala adalah Mengenal Bilangan Bulat. Bilangan Bulat adalah bilangan yang meliputi bilangan positif (bilangan asli), bilangan nol dan bilangan negatif.

Pada kesempatan ini, peneliti membahas materi mengenal bilangan bulat. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti yang terjadi pada saat pembelajaran di SDN 1 Patalan Blora, penggunaan media pembelajaran matematika kurang bervariasi. Dampak dari kurangnya variasi media pembelajaran mengakibatkan siswa merasa jenuh dan bosan, kurang adanya penguatan, kurang banyaknya contoh dalam kehidupan sehari-hari tentang fungsi matematika menyebabkan siswa mengantuk dan tidak memperhatikan pelajaran saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga hasil belajar siswa tentang mengenal bilangan bulat masih sangat rendah hal itu terbukti pada waktu guru menerangkan dan siswa ditanya apakah sudah memahami penjelasan yang diberikan guru, siswa mengangguk. Namun pada kenyataannya ketika salah satu siswa diminta untuk mengerjakan didepan ternyata jawaban yang diberikan salah. Guru menjelaskan materi secara berulang-ulang tetapi siswa masih tampak belum paham dan kebingungan. Untuk itu guru perlu mencari upaya yang dapat membuat siswa lebih mudah memahami konsep pembelajaran ini agar hasil belajarnya dapat meningkat.

Rendahnya kemampuan serta hasil belajar siswa dalam memahami materi mengenal Bilangan Bulat tersebut tampak pada saat dilakukan evaluasi akhir dan dilakukan analisis ternyata keberhasilan yang diperoleh masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 60, hasil yang diperoleh yaitu satu kelas siswa kelas V berjumlah 24 anak menunjukkan keberhasilan yang tidak memuaskan. Hanya 25% siswa yang tuntas atau sekitar 6 anak, sedangkan 75% siswa yang masih memerlukan perbaikan atau sekitar 18 anak.

Dari latar belakang tersebut guru disarankan harus pandai memilih bahan serta menggunakan media pembelajaran atau media pembelajaran yang menarik. Salah satu media pembelajaran atau media pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan penggunaan media kancing warna. Penggunaan media kancing warna sebagai alternatif pembelajaran matematika dalam materi mengenal bilangan bulat, sehingga diharapkan dengan media pembelajaran ini siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, tenang dan santai.

Pembelajaran matematika dengan penggunaan media kancing warna ini merupakan langkah yang dapat memberikan kesempatan bagi guru untuk dapat menerapkan media pembelajaran selama proses pembelajaran dikelas. Penggunaan media kancing warna ini digunakan untuk memfasilitasi siswa untuk memahami konsep pembelajaran tentang bilangan bulat menjadi lebih mudah, dengan demikian hasil belajar siswa lebih meningkat karena selain konsep disampaikan lebih konkret suasana pembelajarannya juga menyenangkan.

Permasalahan utama yang menjadi fokus pada penelitian tindakan kelas ini adalah rendahnya hasil belajar matematika tentang bilangan bulat pada siswa kelas V SDN 1Patalan Blora. Permasalahan ini akan dibatasi dengan pemberian pembelajaran dengan media kancing warna, sekaligus menggunakannya sebagai judul "*Peningkatan Hasil Belajar Bilangan Bulat Melalui Penggunaan Media Kancing Warna Pada Siswa Kelas V Semester ISDN 1 Patalan Blora Tahun Pelajaran 2015-2016*".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ketidak berhasilan dalam kegiatan pembelajaran matematika khususnya dalam pokok bahasan Bilangan Bulat itu disebabkan berbagai permasalahan berikut ini antara lain:

Faktor yang berasal dari siswa diantaranya yaitu

1. pemahaman siswa tentang konsep mengenal Bilangan Bulat dan urutannya masih kurang
2. Siswa tidak senang dengan pembelajaran matematika yang monoton dan membosankan,
3. Aktifitas siswa yang cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung.

Faktor yang berasal dari guru diantaranya

1. Guru kurang memberi motivasi kepada siswa dalam pembelajaran matematika khususnya tentang materi bilangan bulat,
2. Media pembelajaran yang diterapkan guru yaitu dengan ceramah dan penugasan,
3. Pemberian materi tentang bilangan bulat yang dilakukan guru tidak bervariasi dan tidak menggunakan media, sehingga siswa merasa kesulitan dan akhirnya siswa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan guru selama ini.

Masalah yang muncul dari siswa ini dapat diatasi dengan pembelajaran matematika disajikan dalam bentuk yang lebih menarik, sehingga siswa lebih mudah untuk memahaminya, serta lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Masalah-masalah yang dialami guru ini hanya dapat diatasi dengan menyadari bahwa pembelajaran matematika merupakan bagian yang pokok dan penting bagi siswa, maka guru hendaknya dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan secara kreatif menerapkan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa diantaranya dengan Media pembelajaran *Kancing Warna* untuk mempermudah siswa dalam memahami tentang bilangan Bulat, sehingga dengan penerapan *Media Kancing Warna* tersebut diharapkan tujuan pembelajaran matematika ini dapat dicapai dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya permasalahan yang dapat diungkapkan pada penelitian ini maka peneliti perlu memberikan batasan masalah. Pembatasan masalah ini bertujuan agar pembahasan masalah tidak terlalu luas dan tidak menimbulkan makna ganda maka pada penelitian tindakan kelas ini peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan Media Kancing Warna
2. Yang diteliti pada penelitian ini hanya siswa kelas V semester I SDN 1 Patalan Blora Tahun Pelajaran 2015 - 2016
3. Maksud dari penelitian ini hanya untuk meningkatkan Hasil Belajar Bilangan Bulat Melalui Penggunaan Media Kancing Warna Pada Siswa Kelas V Semester ISDN 1 Patalan Blora Tahun Pelajaran 2015 - 2016

D. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan Media Kancing Warna dapat meningkatkan Hasil Belajar Bilangan Bulat pada siswa Kelas V Semester I SDN 1 Patalan Blora Tahun pelajaran 2015 – 2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Untuk Mendiskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Bilangan Bulat melalui penggunaan media Kancing Warna pada siswa Kelas V Semester I SDN 1 Patalan Blora Tahun Pelajaran 2015 - 2016

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa pihak, yaitu siswa, guru, sekolah serta peneliti.

1. Bagi siswa

- a. Bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan pembelajaran matematika.
- c. Membantu siswa menyesuaikan diri dengan cara belajar baru yang berbeda dengan cara belajar sebelumnya.

2. Bagi guru

- a. Membantu guru berkembang secara profesional.
- b. Membantu guru dalam perbaikan pembelajaran.
- c. Membantu guru untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dalam melakukan pembelajaran.
- d. Membantu guru dalam pemecahan masalah pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang positif untuk kemajuan sekolah, yang tercermin dalam peningkatan kemampuan profesional guru, serta iklim pendidikan di sekolah yang kondusif.

4. Bagi Peneliti

Merupakan tambahan wawasan dan pengetahuan baik secara teori atau praktek dalam hal proses belajar mengajar, khususnya penggunaan media kancing warna dalam pembelajaran bilangan bulat